

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara *pet attachment* dengan depresi pada dewasa awal. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya, semakin tinggi *pet attachment* maka semakin rendah tingkat depresi yang dialami individu dewasa awal. Sebaliknya, semakin rendah *pet attachment*, maka semakin tinggi tingkat depresi pada individu dewasa awal. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,052 yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel *pet attachment* terhadap rendahnya tingkat depresi sebesar 5,2%, sementara sisanya 94,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, faktor psikologis, biologis, usia, jenis kelamin, status pernikahan, status sosial dan ekonomi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang bisa dibagikan oleh peneliti sebagai berikut:

##### 1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian, penelitian ini dapat menjadi informasi bagi individu dewasa awal baik yang memiliki hewan peliharaan maupun yang tidak memiliki hewan peliharaan, bahwa hewan peliharaan ternyata tidak hanya

berfungsi sebagai penjaga rumah atau sekedar pengusir tikus, namun juga mampu memberikan dukungan emosional yang signifikan. Dukungan ini berperan penting dalam menjaga kesehatan mental pemiliknya, sehingga dapat mengurangi risiko gejala depresi yang sering muncul di masa dewasa awal.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan melanjutkan penelitian mengenai *pet attachment* dan depresi dengan mengeksplorasi berbagai faktor lain yang dapat mempengaruhi depresi pada dewasa awal. Karena pada penelitian ini hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,052 yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel *pet attachment* terhadap rendahnya tingkat depresi hanya sebesar 5,2%, sementara sisanya 94,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Masih banyak faktor yang belum dilibatkan dalam penelitian ini seperti, faktor psikologis, biologis, usia, jenis kelamin, status pernikahan, status sosial dan ekonomi. Selain itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah subjek yang lebih banyak dari penelitian ini dan diperluas sample di semua daerah yang ada di Indonesia.